

Pemetaan Materi, Analisis Kompetensi, Karakteristik Soal, Pembahasan Soal, dan Strategi Penyelesaian Soal TKA

A. Tujuan Kegiatan

Setelah mengikuti kegiatan ini, guru diharapkan mampu:

- memahami ruang lingkup dan cakupan materi TKA Bahasa Indonesia;
- memetakan materi berdasarkan kompetensi yang diukur;
- menganalisis karakteristik dan tuntutan soal TKA;
- membahas soal berdasarkan stimulus dan kompetensi yang diukur;
- menentukan strategi penyelesaian soal secara efektif;
- mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam mengerjakan soal TKA;
- mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mendukung kemampuan literasi dan penalaran peserta didik.

B. Pemetaan Materi TKA Bahasa Indonesia

Pemetaan materi dilakukan untuk mengetahui **materi dan kemampuan yang perlu dikuasai peserta didik** sebagai dasar dalam pembelajaran dan latihan soal.

Secara umum, materi dapat dikelompokkan menjadi:

1. Pemahaman Informasi dalam Teks

Peserta didik dilatih untuk memahami informasi yang terdapat dalam berbagai teks, antara lain:

- menemukan informasi tersurat;
- menemukan informasi tersirat;
- menentukan ide pokok;
- menentukan informasi penting;
- mengidentifikasi hubungan antargagasan;
- memahami makna kata atau istilah dalam konteks;
- memahami tujuan penulis;
- memahami sudut pandang penulis.

2. Analisis dan Penalaran

Kemampuan yang perlu dilatih meliputi:

- menarik simpulan berdasarkan informasi dalam teks;
- menghubungkan informasi antarkalimat atau antarparagraf;
- membandingkan informasi;
- menganalisis hubungan sebab-akibat;
- menentukan bukti yang mendukung suatu pernyataan;
- mengevaluasi argumen;
- menentukan validitas atau relevansi informasi;
- memprediksi informasi berdasarkan isi teks.

3. Evaluasi dan Refleksi

Peserta didik diarahkan untuk mampu:

- menilai ketepatan informasi;
- menilai keefektifan argumentasi;
- mengevaluasi penggunaan bahasa;
- menentukan kesesuaian informasi dengan konteks;
- memberikan pertimbangan berdasarkan isi teks;
- merefleksikan informasi yang diperoleh dari teks.

4. Kebahasaan

Materi kebahasaan dapat mencakup:

- makna kata dan frasa;
- penggunaan kata dalam konteks;
- kalimat efektif;
- hubungan antarkalimat;
- kepaduan paragraf;
- ejaan dan tanda baca;
- struktur kalimat;
- penggunaan konjungsi;
- pilihan kata/diksi;
- keefektifan penyampaian gagasan.

5. Teks dan Literasi

Pembelajaran perlu menggunakan berbagai jenis teks, misalnya:

teks informasi, argumentasi, eksposisi, deskripsi, prosedur, persuasif, dan narasi.

C. Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi dilakukan dengan mengidentifikasi **kemampuan apa yang sebenarnya dituntut oleh sebuah soal**.

Guru tidak hanya melihat materi yang ditanyakan, tetapi juga proses berpikir yang diperlukan peserta didik.

Contohnya:

Kompetensi	Kemampuan yang Dituntut	Contoh Aktivitas
Memahami	Menemukan informasi	Menentukan informasi tersurat dalam teks
Menafsirkan	Memahami informasi tersirat	Menentukan maksud penulis
Menganalisis	Menghubungkan informasi	Menentukan hubungan sebab-akibat
Membandingkan	Menemukan persamaan/perbedaan	Membandingkan dua teks
Mengevaluasi	Menilai informasi/argumen	Menentukan alasan paling kuat
Menyimpulkan	Menggabungkan informasi	Menentukan simpulan teks
Merefleksi	Menghubungkan teks dengan konteks	Menilai relevansi informasi dengan kehidupan

D. Karakteristik Soal TKA Bahasa Indonesia

Dalam pembahasan soal, guru perlu memperhatikan karakteristik berikut.

1. Berbasis Stimulus

Soal menggunakan stimulus sebagai sumber informasi. Stimulus dapat berupa: teks, table, grafik, diagram, infografik, kutipan, atau kombinasi beberapa bentuk informasi.

Peserta didik harus **membaca, memahami, dan mengolah informasi** sebelum menentukan jawaban.

2. Menuntut Literasi

Soal tidak hanya meminta peserta didik mengingat definisi atau teori bahasa, tetapi menuntut kemampuan menggunakan informasi yang dibaca.

Contohnya bukan hanya:

Apa yang dimaksud dengan ide pokok?

Tetapi peserta didik diminta:

Menentukan ide pokok berdasarkan teks yang disajikan.

3. Menuntut Penalaran

Peserta didik perlu:

- mencari hubungan informasi;
- menginterpretasikan informasi;
- menemukan bukti;
- menarik simpulan;
- mengevaluasi pernyataan;
- menentukan jawaban berdasarkan bukti dalam stimulus.

4. Kontekstual

Stimulus dapat diambil dari persoalan yang dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti: Pendidikan, lingkungan, teknologi, sosial, budaya, Kesehatan, ekonomi, dan perkembangan masyarakat.

E. Langkah-Langkah Pembahasan Soal TKA

Agar pembahasan soal tidak sekadar menyebutkan kunci jawaban, guru dapat menggunakan langkah berikut.

Langkah 1 – Membaca Stimulus

Baca teks secara menyeluruh terlebih dahulu.

Tentukan:

topik, tujuan, gagasan utama, informasi penting, dan hubungan antarbagian teks.

Langkah 2 – Membaca Pertanyaan

Identifikasi kata kunci dalam pertanyaan.

Misalnya:

- **berdasarkan teks** → jawaban harus berasal dari teks;
- **simpulan** → gabungkan informasi penting;

- **alasan yang paling tepat** → cari bukti yang paling kuat;
- **makna** → perhatikan konteks;
- **tujuan penulis** → pahami maksud keseluruhan teks.

Langkah 3 – Menentukan Bukti

Cari bagian teks yang menjadi dasar jawaban.

Jawaban yang baik harus memiliki dasar atau bukti dari stimulus.

Langkah 4 – Menganalisis Pilihan Jawaban

Jangan hanya mencari pilihan yang "terlihat benar".

Periksa:

- apakah sesuai dengan stimulus;
- apakah menjawab pertanyaan;
- apakah terlalu umum;
- apakah terlalu khusus;
- apakah bertentangan dengan teks;
- apakah terdapat informasi yang tidak didukung stimulus.

Langkah 5 – Menentukan Jawaban

Pilih jawaban yang **paling tepat berdasarkan informasi dan penalaran**, bukan berdasarkan perkiraan.

F. Strategi Penyelesaian Soal TKA

Strategi 1: Baca Pertanyaan dengan Cermat

Sebelum mencari jawaban, pahami terlebih dahulu apa yang ditanyakan.

Strategi 2: Temukan Kata Kunci

Tandai kata atau informasi penting dalam pertanyaan dan stimulus.

Strategi 3: Gunakan Bukti dari Teks

Hindari menjawab berdasarkan pengetahuan pribadi jika pertanyaan meminta jawaban berdasarkan stimulus.

Strategi 4: Eliminasi Pilihan yang Salah

Coret pilihan yang:

- tidak sesuai dengan teks;
- tidak menjawab pertanyaan;
- informasinya tidak terdapat dalam stimulus;
- terlalu mutlak;
- bertentangan dengan informasi dalam teks.

Strategi 5: Bedakan Fakta dan Opini

Peserta didik harus mampu menentukan apakah sebuah pernyataan:

- didukung fakta;
- merupakan interpretasi;
- merupakan pendapat;
- atau tidak memiliki dasar yang cukup.

Strategi 6: Perhatikan Konteks

Makna kata, kalimat, atau pernyataan harus dipahami berdasarkan **konteks penggunaannya**, bukan hanya berdasarkan arti kamus.

G. Contoh Pembahasan Soal

Stimulus

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan banyak kemudahan bagi guru dan peserta didik. Berbagai sumber belajar dapat diakses dengan cepat. Namun, penggunaan teknologi tanpa pengawasan juga dapat menimbulkan masalah. Peserta didik dapat memperoleh informasi yang tidak sesuai atau menggunakan perangkat digital untuk kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.

Soal

Simpulan yang paling tepat berdasarkan teks tersebut adalah ...

- A. Teknologi digital harus digunakan dalam setiap pembelajaran.
- B. Teknologi digital memberikan manfaat, tetapi penggunaannya perlu dilakukan secara bijaksana.
- C. Peserta didik tidak mampu menggunakan teknologi secara mandiri.
- D. Sumber belajar digital lebih baik daripada sumber belajar lainnya.

Pembahasan

Jawaban: B

Alasannya:

- Paragraf menyebutkan **manfaat teknologi digital** dalam pembelajaran.
- Paragraf juga menjelaskan **risiko penggunaan teknologi tanpa pengawasan**.
- Oleh karena itu, simpulan yang mencakup kedua gagasan tersebut adalah bahwa teknologi bermanfaat, tetapi harus digunakan secara bijaksana.

Pilihan A terlalu mutlak karena teks tidak menyatakan teknologi harus digunakan dalam setiap pembelajaran.

Pilihan C tidak didukung oleh informasi dalam teks.

Pilihan D juga tidak dinyatakan dalam teks.

Kompetensi yang diukur

Menarik simpulan berdasarkan informasi dalam teks.

Strategi yang digunakan

Mengidentifikasi gagasan utama → menemukan informasi pendukung → menggabungkan informasi → memilih simpulan yang paling mencakup isi teks.

H. Format Analisis Soal untuk MGMP

Dalam kegiatan MGMP, setiap soal dapat dianalisis menggunakan format berikut:

No.	Aspek yang Dianalisis	Hasil Analisis
1	Materi	Pemahaman informasi
2	Kompetensi	Menarik simpulan
3	Stimulus	Teks informasi
4	Tuntutan berpikir	Analisis dan penalaran
5	Kunci jawaban	B
6	Alasan jawaban	Sesuai keseluruhan informasi dalam teks
7	Pengecoh	A, C, dan D memiliki kelemahan berdasarkan stimulus
8	Strategi penyelesaian	Menemukan gagasan utama dan informasi pendukung
9	Kesulitan peserta didik	Membedakan simpulan dengan pernyataan yang hanya mengambil sebagian informasi
10	Tindak lanjut pembelajaran	Latihan membaca kritis dan menarik simpulan

I. Tindak Lanjut MGMP

Hasil kegiatan dapat ditindaklanjuti dengan:

- menyusun bank soal TKA Bahasa Indonesia;
- melakukan analisis kualitas soal;
- menyusun bahan latihan berbasis literasi;
- membuat pembelajaran yang melatih kemampuan membaca kritis dan penalaran;
- melakukan pertukaran soal antaranggota MGMP;
- melakukan simulasi dan pembahasan soal;
- mengidentifikasi kompetensi yang masih lemah pada peserta didik.